

**HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PEMENUHAN
KEBUTUHAN SEKSUAL WANITA MENOPAUSE
DI DUSUN CANDI WINANGUN SLEMAN
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
DENI RAMDHANI FITRIYATI
NIM: 201410104011**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PEMENUHAN
KEBUTUHAN SEKSUAL WANITA MENOPAUSE
DI DUSUN CANDI WINANGUN SLEMAN
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Oleh :
DENI RAMDHANI FITRIYATI
201410104011**



Telah Memenuhi Persyaratan Dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian
Skripsi Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang
Diploma IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Tenti Kurniawati, S.Kep., Ns., M.Kep

Tanggal : 24 - 8 - 2015

Tanda Tangan :

PENDAHULUAN

Menopause merupakan masa berakhirnya menstruasi atau haid, dan sering dianggap menjadi momok dalam kehidupan wanita. Sebagian besar wanita mulai mengalami gejala menopause pada usia 40-an dan puncaknya pada usia 50 tahun. Kebanyakan mengalami gejala kurang dari 5 tahun dan sekitar 25% lebih dari 5 tahun. Namun bila diambil rata ratanya, umumnya seorang wanita akan mengalami menopause sekitar usia 45-50 tahun (Rostiana 2009).

Data Organisasi Kesehatan Dunia *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2007 menunjukkan, setiap tahun sekitar 25 juta wanita di seluruh dunia diperkirakan mengalami menopause. Asia menjadi wilayah dengan jumlah perempuan bergejala awal menopause tertinggi di dunia. Saat ini, umur harapan hidup (UHH) perempuan Indonesia adalah 67 tahun. Menopause menunjukkan suatu keadaan berhentinya menstruasi. Sebelum seorang perempuan memasuki menopause akan mengalami perubahan fisik dalam tubuhnya, yaitu produksi hormon menurun, menstruasi tidak teratur dan keadaan fertilitas diganti dengan infertilitas. Menjelang memasuki masa menopause, banyak perempuan mengalami sejumlah gejala klinis dan psikologis yang mengganggu aktivitas sehari-hari serta menimbulkan dampak negatif terhadap kualitas hidup dan rasa percaya diri (WHO, 2007).

Menurut Depkes RI (2009) hingga saat ini wanita Indonesia yang memasuki masa menopause sebanyak 7,4% dari populasi. Jumlah tersebut meningkat menjadi 11% pada 2005. Diperkirakan akan meningkat sebesar 14% pada 2015. Meningkatnya jumlah tersebut, sebagai akibat bertambahnya populasi penduduk usia lanjut dan tingginya usia harapan hidup dibarengi membaiknyaderajat kesehatan masyarakat. Jumlah dan proporsi penduduk perempuan yang berusia diatas 50 tahun dan diperkirakan memasuki usia menopause dari tahun ketahun juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2000 jumlah perempuan berusia diatas 50 tahun baru mencapai 15,5 juta orang atau 7,6% dari total penduduk, sedangkan tahun 2020 jumlahnya diperkirakan meningkat menjadi 30,0 juta atau 11,5% dari total penduduk (Depkes RI, 2009).

Begitu juga untuk Provinsi Jawa Tengah, jumlah wanita menopause meningkat setiap tahun. Menurut data sensus tahun 2007, tercatat 16.540.126 penduduk wanita Jawa Tengah, 50,26% dari total penduduk Indonesia yaitu 32.908.850 (Baziad, 2010).

Menurut data dinas kesehatan DIY tahun 2014 wanita dengan usia 45-64 tahun terbanyak berada di Kabupaten Sleman yaitu sebanyak 128.755 jiwa. Diperoleh data bahwa 75% wanita yang mengalami menopause akan merasakan sebagai masalah atau gangguan dalam hubungan seksual, sedangkan sekitar 25% tidak memasalahkannya. Beberapa hal yang mempengaruhi persepsi seorang perempuan terhadap menopause, antara lain faktor kultural, sosial ekonomi, gaya hidup, kebutuhan terhadap kehidupan seksual (Achadiat, 2007).

Wanita yang mengeluh aktivitas seksualnya menurun, penyebabnya kemungkinan oleh pasangan itu sendiri karna libido di pengaruhi oleh banyak faktor seperti perasaan, lingkungan dan hormonal. Selain itu, penurunan kadar

estrogen menyebabkan kekeringan pada vagina sehingga berhubungan seksual menjadi tidak nyaman dan sakit. Beberapa wanita mengalami perubahan gairah seksual akibat kurangnya kepercayaan diri karena perubahan pada tubuhnya (Baziad, 2008).

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya (Lauster, 2012).

Menurut (Lestari, 2010) pada usia 45 dan 50 tahun para wanita telah meninggalkan seks. Selain itu, seks telah menjadi topik yang tabu, tidak nyaman lagi untuk di bicarakan dan topik yang menakutkan. Anggapan yang salah tentang seksualitas masa menopause dapat menimbulkan kecemasan dan tidak percaya diri, karena mereka takut tidak bisa melayani suami dengan baik akan mencari wanita lain atau malah menceraikannya, sehingga di sisi lain banyak juga suami yang menunjukkan sikap dan perilaku yang sangat mengganggu istri yang telah menopause.

Dalam studi pendahuluan yang di lakukan di Dusun Candi Winangun Ngaglik Sleman terhadap 15 wanita yang mengalami menopause 7 orang mengatakan tidak melakukan hubungan seksual lagi, karena merasa tidak percaya diri dan cemas akan masa menopausenya. 5 wanita mengatakan kadang melakukan hubungan seksual karena merasa sudah tuadan daya tarik seksualnya berkurang. Namun 3 wanita mengatakan masih aktif melakukan hubungan seksual karena sebelumnya ibu sudah mendapatkan informasi tentang menopause dari media informasi dan penyuluhan, sehingga ibu merasa sudah bisa menangani dan menjalani masa menopausenya.

TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui hubungan tingkat kepercayaan diri dengan pemenuhan kebutuhan seksual pada wanita menopause di Dusun Candi Winangun Sleman Yogyakarta Tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidak nya hubungan antara dua variabel (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini menelaah ada tidaknya hubungan tingkat kepercayaan diri dengan pemenuhan kebutuhan seksual wanita menopause di Dusun Candi Winangun Sleman Tahun 2015.

Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu tingkat kepercayaan diri (variabel bebas), pemenuhan kebutuhan seksual wanita menopause (variabel terikat) dan di ambil dalam waktu yang bersamaan.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 2. Distribusi frekuensi karakteristik responden tingkat kepercayaan diri dengan pemenuhan kebutuhan seksual wanita menopause di Dusun Candi Winangun Sleman Yogyakarta.

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase
1	Umur		
	45-50 tahun	14	31,1%
	51-55 tahun	20	44,4%
	56-60 tahun	11	24,4%
	Jumlah	45	100%
2	Pekerjaan		
	Buruh	6	13,3%
	IRT	29	64,4%
	PNS	6	13,3%
	Wiraswasta	4	8,9%
	Jumlah	45	100%

Sumber : Data Primer 2015

2. Tingkat kepercayaan diri

Tabel 3. Tabel distribusi frekuensi tingkat kepercayaan diri

Tingkat Kepercayaan Diri	Frekuensi	Presentase
Tidak Percaya Diri	10	22,3
Kurang Percaya Diri	15	33,3
Percaya Diri	20	44,4
Total	45	100

Sumber : Data Primer 2015

3. Pemenuhan kebutuhan seksual wanita menopause

Tabel 5. Distribusi frekuensi pemenuhan kebutuhan seksual wanita menopause

Pemenuhan Kebutuhan Seksual	Frekuensi	Presentase
Normal	21	46,7%
Tidak normal	24	53,3%
Total	45	100%

Sumber : Data Primer 2015

4. Tabulasi silang hubungan tingkat kepercayaan diri dengan pemenuhan kebutuhan seksual wanita menopause

Tabel 6. Tabulasi silang hubungan tingkat kepercayaan diri dengan pemenuhan kebutuhan seksual wanita menopause di Dusun Candi Winangun Sleman Yogyakarta

Tingkat Kepercayaan Diri	Pemenuhan kebutuhan seksual				Total	
	Tidak Normal		Normal		F	%
	F	%	F	%		
Tidak Percaya Diri	9	20	1	2,23	10	22,3
Kurang Percaya Diri	12	26,7	3	6,66	15	33,3
Percaya Diri	3	6.66	17	37,8	20	44,4
Total	24	53,3	21	46,7	45	100

Sumber : Data Primer 2015

PEMBAHASAN

1. Tingkat Kepercayaan Diri Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Seksual Wanita Menopause di Dusun Candi Winangun Sleman

Berdasarkan tabel 3 diperoleh data dari 45 responden yang memiliki tingkat kepercayaan diri terhadap pemenuhan kebutuhan seksual sebanyak 20 responden (44,4%), kurang percaya diri 15 responden (33,3%) dan yang tidak percaya diri 10 responden (22,3%). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar wanita menopause memiliki tingkat kepercayaan diri dengan kategori percaya diri dalam pemenuhan kebutuhan seksualnya.

Komponen tingkat kepercayaan diri yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari aspek keyakinan, aspek optimis, aspek obyektif, aspek bertanggung jawab, aspek rasional dan realistis. Responden dengan tingkat kepercayaan diri percaya diri ditentukan dengan nilai kuesioner tentang percaya diri berada antara 76-100% yang berjumlah 20 responden (44,4%).

Menurut (Lauster, 2012) kepercayaan diri adalah sikap positif seseorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan sikap positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan yang di hadapinya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dimana ia merasa memiliki potensi, yakin, mampu dan percaya bahwa dia bisa karena di dukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri.

2. Pemenuhan Kebutuhan Seksual Pada Wanita Menopause di Dusun Candi Winangun Sleman

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di dapatkan bahwa pemenuhan kebutuhan seksual sebanyak 24 responden (53,3%) tidak normal karena tidak sama sekali melakukan pemenuhan kebutuhan seksual

sedangkan 21 responden (46,7%) lainnya normal karena melakukan pemenuhan kebutuhan seksual 1-2 kali per bulan.

Alasan responden tidak memenuhi kebutuhan seksualnya karena responden merasa sudah tidak penting lagi melakukan hubungan seksual. Menurut Darmojo (2011) Pada usia lanjut, terdapat berbagai hambatan untuk melakukan aktivitas seksual yang dapat dibagi menjadi hambatan atau masalah eksternal yang datang dari lingkungan dan hambatan internal yang terutama berasal dari diri lansia itu sendiri. Masyarakat biasanya ragu-ragu untuk memperkenalkan topik dengan masalah seksual dengan alasan tertentu kepada tenaga kesehatan maupun orang lain. Mereka mungkin terlalu malu atau berfikir bahwa tidak semestinya tidak mempunyai permasalahan seksual. Oleh karena itu para penyedia pelayanan kesehatan profesional terus menerus memperkenalkan masalah seksual kepada masyarakat supaya hal ini mudah diatasi permasalahannya untuk mengatasi masalah seksualnya.

3. Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Dengan Pemenuhan Kebutuhan Seksual Wanita Menopause di Dusun Candi Winangun Sleman

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan uji *chi square* yang diperoleh dari 45 responden menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan diri dengan pemenuhan kebutuhan seksual wanita menopause dan didapatkan hubungan yang signifikan yaitu sebesar 0,000 *p value* < 0,05 yaitu 0,000.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri dengan Pemenuhan Kebutuhan Seksual Wanita Menopause di Dusun Candi Winangun Sleman Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kepercayaan diri terhadap pemenuhan kebutuhan seksual wanita menopause sebagian besar adalah percaya diri sebanyak 20 orang (44,4%).
2. Pemenuhan kebutuhan seksual wanita menopause sebagian besar adalah tidak normal yaitu yang tidak melakukan hubungan seksual sama sekali sebanyak 24 orang (53,3%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan diri dengan pemenuhan kebutuhan seksual wanita menopause di Dusun Candi Winangun Sleman Yogyakarta Tahun 2015 dengan nilai signifikansi *Chi Square* sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

SARAN

Bagi Ibu Menopause menanyakan informasi tentang menopause kepada bidan dan dapat meningkatkan kepercayaan diri agar dapat menerima perubahan-perubahan fisik maupun kejiwaan pada saat menghadapi menopause sehingga dapat memenuhi pemenuhan kebutuhan seksual.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadiat, M. C. (2007). *Dinamika Etika, & Hukum Kedokteran*, Jakarta : EGC.
- Baziad, Ali, (2008). *Menopause dan Andropause*, Edisi 1, Jakarta.
- Baziad, A. (2010). *Endokrinologi ginekologi*. Jakarta: Media Aesculapis Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Darmojo, B. (2011). *Ilmu Kesehatan Usia Lanjut Geriatri*. Jakarta: FKUI.
- Departemen Kesehatan RI (2009). *Profil Kesehatan Indonesia 2008*. Jakarta: Depkes.
- Lauster. (2012). *Tes Kepribadian (Alih Bahasa: D.H Gulo)*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara
- Lestari, D. (2010). *Seluk Beluk Menopause*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Rostiana, T. (2009). *Kecemasan Pada Wanita Yang Menghadapi Menopause*. *Jurnal Psikologi* Volume 3, No. 1. Tersedia di <http://ejournal.gunadarma.ac.id/>. Diakses tanggal 3 Oktober 2014.
- Sugiyono. (2007). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- WHO. (2007). *Research on Menopause*. WHO Global Infobase. <http://www.wpro.who.int>. Diakses tanggal 26 November 2014.

